Abstrak

Pada penelitian ini dibuat sistem yang men-*generate* peta pikiran yang isi cabang-cabangnya merupakan kata kunci hasil ekstraksi dengan menggunakan *word co-occurrence statistical information*. Penelitian ini menyajikan perbandingan antara peta pikiran hasil sistem dengan pembobotan kalimat dan peta pikiran hasil sistem tanpa pembobotan kalimat. Penggunaan pembobotan kalimat adalah untuk melihat pengaruhnya terhadap kata kunci-kata kunci cabang-cabang peta pikiran.

Sistem berhasil melakukan pembobotan kalimat dan kombinasi nilai bobot fitur terbaik adalah 30%, 60%, dan 10% secara berurut untuk fitur posisi kalimat, fitur kemiripan kalimat dengan judul, dan fitur kemunculan *cue words*/ *cue phrase*. Sistem mengekstrak kalimat sebanyak 50% dari total kalimat dokumen. Selain itu, sistem pun berhasil melakukan ekstraksi kata kunci berdasarkan *word co-occurrence statistical information*. Dan, parameter-parameter di dalam submodulnya juga telah didapatkan.

Sistem mampu men-*generate* peta pikiran dari sebuah dokumen, baik dengan maupun tanpa pembobotan kalimat. Sistem tanpa pembobotan kalimat menghasilkan peta pikiran dengan rata-rata jumlah kata kunci penting cabang utama sebesar 75% dan rata-rata jumlah cabang anak relevan dengan cabang utamanya 37,52%. Sedangkan, sistem dengan pembobotan kalimat menghasilkan peta pikiran dengan rata-rata jumlah kata kunci penting cabang utama sebesar 70,83% dan rata-rata jumlah cabang anak yang penting dan relevan dengan cabang utamanya 34,61%.

Kata kunci : *peta pikiran, word co-occurrence, pembobotan kalimat, ekstraksi kata kunci*